

Karakteristik Penderita *Fibroadenoma Mammae* (FAM) di Poliklinik Bedah Rsud Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2024-2025

Nurhaliza¹, Hendro Mustaqim^{2*}, Syarifah Nora Andriaty³

Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh¹

Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh^{2*}

Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh³

*Corresponding author: mhendro_fk@abulyatama.ac.id

Abstrak: *Fibroadenoma mammae* adalah salah satu jenis tumor jinak yang umum ditemukan pada wanita. *Fibroadenoma mammae* berupa tonjolan dengan konsistensi keras dan elastis, tidak nyeri, mudah digerakkan, dan memiliki batas yang jelas. Kondisi ini sering disebabkan oleh usia, faktor keluarga dan penggunaan kontrasepsi hormonal. Hormon yang berperan yaitu estrogen dan progesteron. *Fibroadenoma mammae* biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitu pada usia sekitar 20 tahun dan dapat dideteksi sedini mungkin dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita *fibroadenoma mammae* berdasarkan usia, riwayat keluarga, dan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif berdasarkan data sekunder berupa rekam medis pasien *fibroadenoma mammae* di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, didapatkan 46 pasien *fibroadenoma mammae* yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini didapatkan wanita muda ≥ 20 tahun berjumlah 35 orang (76,1%), berdasarkan riwayat keluarga, dijumpai sebanyak 40 orang (87,0%) yang tidak memiliki riwayat keluarga terkena tumor. Berdasarkan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, dijumpai 30 pasien (65,2%) tidak memiliki riwayat tersebut. Temuan utama penelitian ini menunjukkan dominasi responden pada kelompok usia ≥ 20 tahun (76,1%), tanpa riwayat keluarga (87,0%), dan tidak menggunakan kontrasepsi hormonal (65,2%). Hasil ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta promosi kesehatan mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, serta pentingnya deteksi dini *fibroadenoma mammae* kepada masyarakat.

Kata kunci: *Fibroadenoma, mammae, karakteristik*

Abstract: *Fibroadenoma Mammae* is a common benign tumor found in women. It is a firm, elastic, painless, easily movable lump with well-defined borders. This condition is often caused by age, family history, and the use of hormonal contraceptives. The hormones involved are estrogen and progesterone. *Fibroadenoma mammae* typically occurs in young women, around the age of 20, and can be detected as early as possible through breast self-examination (BSE). This study aims to determine the characteristics of *fibroadenoma mammae* patients based on age, family history, and history of hormonal contraceptive use at Meuraxa Regional General Hospital, Banda Aceh City. This study used a retrospective descriptive method based on secondary data in the form of medical records of *fibroadenoma mammary* patients at Meuraxa Regional General Hospital, Banda Aceh City. The sampling technique used was *total sampling*, resulting in 46 *fibroadenoma mammary* patients who met the inclusion criteria. In this study, a sample of 46 patients was obtained. Based on age, the most common was found in young women ≥ 20 years old, amounting to 35 people (76.1%), based on family history, there were 40 people (87.0%) who did not have a family history of tumors. Based on the history of hormonal contraceptive use, there were 30 patients (65.2%) who did not have a history of such. The main findings of this study indicate a predominance of respondents in the age group ≥ 20 years (76.1%), no family history (87.0%), and not using hormonal contraception (65.2%). These results can be used to increase public knowledge and health promotion regarding risk factors, signs and symptoms, and the importance of early detection of *fibroadenoma mammary* to the community.

Keywords: *Fibroadenoma, mammae, characteristics*

Pendahuluan

Tumor adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan sel yang abnormal (Yureya Nita et al. 2024). *Fibroadenoma mammae* adalah salah satu jenis tumor jinak yang umum ditemukan pada wanita. *Fibroadenoma mammae* berupa tonjolan yang berkonsistensi

keras dan elastis, tidak nyeri, mudah digerakkan, dan memiliki batas yang jelas.² Fibroadenoma mammae biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitu pada usia remaja sekitar 20 tahun (Romlah et al. 2022). Fibroadenoma mammae dapat dideteksi sedini mungkin dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dilakukan setiap bulan setelah menstruasi (Budi Artini, Ni Putu Widari, and Rika Amelia Safitri 2021).

Salah satu kondisi yang sering ditemukan pada payudara adalah fibroadenoma mammae. Berdasarkan data WHO melalui Global Burden of Cancer tahun 2020 menyebutkan bahwa jumlah kasus kanker payudara menempati posisi tertinggi di dunia, yaitu berjumlah 2.261.419 (11,7%) (Sung et al. 2021). Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012, insidens tumor payudara sebesar 40/100.000 wanita. Prevalensi penyakit kanker di Indonesia cukup tinggi yaitu 1,4/1000 penduduk sekitar 330.000 orang mengidap kanker (Susanti and Mustikasari Kurnia Pratama 2020). Di tingkat nasional, kondisi serupa juga tercatat berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, kanker payudara merupakan kasus tertinggi di Indonesia disusul oleh kanker leher rahim, pada tahun 2022 hasil deteksi dini kanker payudara pada wanita ditemukan 26.550 benjolan yang dicurigai tumor dan 4.685 dicurigai kanker payudara (dr. Anas Ma'ruf et al. 2021).

Tumor payudara sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor meliputi pola makan tidak seimbang 30-35%, merokok 25-30%, konsumsi alkohol 4-6% (Mauliza Nasyari 2020). Faktor yang memengaruhi tubuh dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi genetik, peralihan hormon. Sementara itu, faktor eksternal meliputi penggunaan steroid yang berlebihan, konsumsi pil keluarga berencana (KB) secara tidak sesuai, yang dapat memengaruhi kesehatan tubuh secara langsung (Khomeini 2024). Pil KB terdiri atas hormon progesteron dan estrogen, hormon estrogen berperan untuk meningkatkan perkembangan sistem galactophore yang merangsang

Aktivitas mitosis sel epitel silindri dan menyebabkan hialinisasi pada jaringan ikat. Selain itu, hormon progesteron berfungsi pada sistem alveolar dengan bantuan hormon estrogen sebagai pertumbuhan pada lobulus. Wanita yang terpapar hormon ini berisiko tinggi mengalami fibroadenoma mammae (Muhammad Rifki 2024). Fibroadenoma mammae merupakan tumor jinak pada payudara yang ditandai oleh proliferasi jaringan ikat fibrosa dan jaringan kelenjar payudara. Tumor ini umumnya memiliki batas yang jelas, berwarna putih, dengan konsistensi relatif padat. Ukuran tumor bervariasi dengan rata-rata sekitar 3 cm. Secara klinis, fibroadenoma mammae tidak menimbulkan nyeri, bersifat unilateral, dan teraba sebagai benjolan padat yang tidak berisi cairan. Namun, ada beberapa kasus yang dijumpai variasi histopatologi seperti tipe myxoid, kistik, juvenile, dan cellular (Eka Fitri and Khambri 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mauliza Nasyari, Husnah, dan Fajriah di Poliklinik Bedah RSUDZA Banda Aceh hasil penelitian diperoleh sampel dengan jumlah 90 responden, data

tentang distribusi responden berdasarkan usia, pekerjaan, status perkawinan, hasil Patologi Anatomi (PA), dan pola makan. Dari hasil penelitian didapatkan dominan pada usia 17-25 tahun (27.8%) dan 46-55 tahun (27.8%) dengan jumlah keduanya 25 responden. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, didapatkan dominan sebagai ibu rumah tangga (42.2%) dengan jumlah 38 responden. Karakteristik responden pada status perkawinan dominan pada orang yang telah menikah (65.6%) dengan jumlah 59 responden.

Berdasarkan hasil Patologi Anatomi (PA) kejadian tumor jinak yang paling banyak terjadi yaitu fibroadenoma mammae (27.8%) sebanyak 25 responden. Kejadian tumor payudara mayoritas jenis Invasive Ductal Carcinoma (32.2%) sebanyak 29 responden dan mayoritas responden mempunyai pola makan yang salah dengan jumlah 52 responden (57.8%) (Mauliza Nasyari 2020). Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa *fibroadenoma mammae* memiliki karakteristik penderita yang beragam meliputi usia penderita, riwayat keluarga, dan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakteristik penderita *fibroadenoma mammae* di Rumah sakit umum daerah Meuraxa kota Banda Aceh tahun 2024–2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif retrospektif. Menggunakan pendekatan studi potong lintang (*cross-sectional*), yaitu pengumpulan data dalam satu waktu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Rancangan penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien terdiagnosis *fibroadenoma mammae* untuk mengetahui persentase karakteristik penderita *fibroadenoma mammae* meliputi usia, riwayat keluarga, dan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal pada tahun 2024–2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan seluruh populasi yang memenuhi kriteria digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini ada terdapat kriteria inklusi meliputi pasien Wanita yang terdiagnosis *fibroadenoma mammae* dan menjalani pemeriksaan klinis di poliklinik bedah RSUD Meuraxa pada dengan periode Januari sampai Desember 2024-2025 dan Kriteria Eksklusi pada penelitian ini meliputi data rekam medis pasien dengan diagnosis *fibroadenoma mammae* yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diperlukan dalam penelitian, pasien laki-laki, dan pasien dengan diagnosis ganda (FAM + keganasan).

Penelitian dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Meuraxa pada April - Mei 2026. Penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis pasien *fibroadenoma mammae* di Poliklinik Bedah RSUD Meuraxa. Populasi penelitian ini adalah data pasien yang terdiagnosis *fibroadenoma mammae* di Poliklinik Bedah RSUD Meuraxa pada Tahun 2024 sampai dengan tahun

2025 yang memenuhi kriteria rekam medis lengkap. Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang terdiagnosis *fibroadenoma mammae* di Poliklinik Bedah RSUD Meuraxa dengan periode Januari hingga desember 2024 sampai desember 2025.

Hasil

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah catatan rekam medis pasien yang terdiagnosis fibroadenoma mammae di Poliklinik Bedah RSUD Meuraxa pada Tahun 2024–2025, setelah dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh sebanyak 46 pasien. Hasil penelitian terdiri atas variabel usia, riwayat keluarga, serta riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal. Distribusi frekuensi setiap variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Pasien *Fibroadenoma Mammae* Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Remaja (< 20 tahun)	11	23,9%
Dewasa ($\geq$ 20 tahun)	35	76,1%
Total	46	100,0%

Berdasarkan usia pasien *fibroadenoma mammae* pada tabel 1 dapat dilihat bahwa *fibroadenoma mammae* sebagian besar dijumpai pada wanita dewasa berusia $\geq$ 20 tahun berjumlah 35 orang (76,1%) dan sedikit dijumpai pada remaja berusia < 20 tahun berjumlah 11 orang (23,9%).

Tabel 2. Karakteristik Pasien *Fibroadenoma Mammae* Berdasarkan Riwayat Keluarga

Riwayat Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ada	6	13,0%
Tidak	40	87,0%
Total	46	100,0%

Berdasarkan riwayat keluarga pasien *fibroadenoma mammae* pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar pasien yaitu 40 pasien (87,0%) tidak memiliki riwayat keluarga, sedangkan pasien *fibroadenoma mammae* dengan riwayat keluarga terkena *fibroadenoma mammae* berjumlah 6 pasien (13,0%)

Tabel 3. Karakteristik Pasien *Fibroadenoma Mammae* Berdasarkan Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	16	34,8%
Tidak	30	65,2%

Total	46	100,0%
--------------	-----------	---------------

Berdasarkan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal pada pasien *fibroadenoma mammae* pada tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar pasien yaitu 30 pasien (65,2%) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, sedangkan pasien *fibroadenoma mammae* dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal berjumlah 16 pasien (34,8%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada 46 pasien di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh pada Tahun 2024–2025, diperoleh sejumlah responden berada pada kelompok usia dewasa (≥ 20 tahun), yaitu sebanyak 35 orang (76,1%). Sementara itu, pada kelompok usia remaja (< 20 tahun) sebanyak 11 orang (23,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita *fibroadenoma mammae* ditemukan pada wanita usia dewasa dibandingkan dengan remaja. Tingginya jumlah kasus *fibroadenoma mammae* pada kelompok wanita usia dewasa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pada usia dewasa, jaringan payudara telah mengalami perkembangan yang lebih matang dan telah terpapar hormon dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan wanita usia remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana et al. (2026), meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam rentang kategorisasi usia yang digunakan, diperoleh hasil bahwa pasien *fibroadenoma mammae* paling banyak ditemukan dalam rentang usia dewasa muda (20–44 tahun) sebanyak 67 pasien (57,8%) dari keseluruhan sampel yang berjumlah 116 pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pasien *fibroadenoma mammae* ditemukan pada kelompok usia dewasa muda (Kesehatan Medika Saintika et al. n.d.). Secara teori usia termasuk salah satu faktor yang memengaruhi risiko munculnya tumor jinak.

Estrogen berperan penting dalam perkembangan payudara sehingga pada saat menstruasi dan masa pubertas terjadi peningkatan hormon dan menyebabkan perkembangan sel payudara lebih aktif. Hal ini sesuai dengan karakteristik *fibroadenoma mammae* sebagai salah satu tumor jinak payudara yang sering terjadi pada wanita usia dewasa muda. Sementara itu, pada wanita berusia lebih dari 46 tahun umumnya telah memasuki masa menopause yang ditandai dengan menurunnya hormon reproduksi sehingga angka kejadian *fibroadenoma mammae* menurun pada kelompok usia tersebut (Fadillah Noor, Purbayanti Dwi, and Primartati Meganingdyah Danny 2021). Perbedaan hasil dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel yang berbeda. Sampel yang lebih kecil dapat membatasi representativitas hasil terhadap populasi yang lebih luas, sehingga hasilnya berbeda dibandingkan dengan studi literatur yang menggunakan sampel berskala besar. Temuan ini menjawab tujuan penelitian pertama, yaitu untuk mengetahui karakteristik usia penderita *fibroadenoma mammae* di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.

Selain karakteristik usia, penelitian ini juga mendeskripsikan pasien *fibroadenoma mammae* berdasarkan riwayat keluarga untuk menilai hubungannya dengan kejadian *fibroadenoma mammae*. Riwayat keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat berperan dalam kejadian *fibroadenoma mammae*. Faktor tersebut dapat memengaruhi sensitivitas jaringan payudara terhadap hormon estrogen sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya proliferasi jaringan yang membentuk *fibroadenoma mammae*.

Namun, *fibroadenoma mammae* merupakan tumor jinak yang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor hormonal dibandingkan dengan faktor genetik. Oleh karena itu, tidak semua penderita *fibroadenoma mammae* memiliki keluarga dengan riwayat penyakit yang sama. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat keluarga. Namun, faktor lain seperti usia dan paparan hormon menjadi penyebab yang lebih dominan (Muhammad Rifki 2024).

Berdasarkan hasil penelitian pada 46 pasien *fibroadenoma mammae* di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh pada Tahun 2024–2025, diperoleh sejumlah responden yang memiliki riwayat keluarga yang pernah terkena *fibroadenoma mammae* sebanyak 6 pasien (13%) dan yang tidak memiliki riwayat keluarga sejumlah 40 pasien (87%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita *fibroadenoma mammae* ditemukan pada wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga dibandingkan dengan yang memiliki riwayat penyakit pada keluarga.

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Saintika et al. (2022) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Hanafiah Batusangkar, dengan jumlah riwayat keluarga wanita yang didiagnosis *fibroadenoma mammae* sebanyak 17 pasien (51,5%) dari keseluruhan sampel yang berjumlah 33 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Hanafiah Batusangkar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan semua penyakit tumor memiliki latar belakang genetik, namun bukan penyebab langsung terjadi tumor melainkan hanya menjadi faktor risiko (Azka Ghaida Hauna, Dicky Santosa, and Herry Garna 2025).

Rendahnya pasien yang memiliki riwayat keluarga *fibroadenoma mammae* menunjukkan bahwa faktor keturunan bukan faktor dominan dalam penelitian ini. Hasil ini mengidentifikasi bahwa kejadian *fibroadenoma mammae* lebih dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, terutama faktor hormonal dan usia reproduktif, dibandingkan dengan faktor genetik. Temuan ini menjawab tujuan penelitian kedua, yaitu untuk mengetahui riwayat keluarga pada penderita *fibroadenoma mammae* di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.

Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan salah satu faktor yang sering berkaitan dengan *fibroadenoma mammae*. Kontrasepsi hormonal mengandung hormon estrogen dan progesteron yang memengaruhi jaringan payudara. Karena *fibroadenoma mammae* merupakan tumor jinak yang sensitif terhadap perubahan hormonal, penggunaan kontrasepsi seringkali menjadi faktor yang harus dievaluasi pada pasien *fibroadenoma mammae* (Mesakh et al. 2024).

Berdasarkan hasil penelitian pada 46 pasien *fibroadenoma mammae* di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh pada Tahun 2024–2025, diperoleh sejumlah responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 16 pasien (34,8%) dan yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal sejumlah 30 pasien (65,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian wanita dengan *fibroadenoma mammae* pada penelitian ini tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal.

Hal ini mengindikasikan bahwa kejadian *fibroadenoma mammae* tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan kontrasepsi hormonal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia, riwayat keluarga, serta faktor hormonal yang berlangsung secara alamiah dalam tubuh. Meskipun demikian penggunaan kontrasepsi hormonal tetap perlu diperhatikan karena kandungan estrogen dan progesteron di dalamnya dapat memengaruhi proliferasi jaringan payudara (Oktaviana, Permata, and Ambarsari 2026).

Hasil ini mengidentifikasi bahwa, meskipun sebagian besar pasien *fibroadenoma mammae* pada penelitian ini tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, penggunaan kontrasepsi hormonal tetap berpotensi memengaruhi terjadinya *fibroadenoma mammae* karena kandungan estrogen dan progesteron dapat merangsang proliferasi payudara. Oleh karena itu, hasil ini mengidentifikasi bahwa riwayat penggunaan kontrasepsi bukan merupakan faktor tunggal yang menentukan terjadinya *fibroadenoma mammae* pada pasien dalam penelitian ini. Temuan ini menjawab tujuan penelitian kedua, yaitu untuk mengetahui riwayat keluarga pada penderita *fibroadenoma mammae* di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Poliklinik Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh mengenai karakteristik pasien *fibroadenoma mammae* yang berdasarkan data rekam medis dapat disimpulkan bahwa pasien dengan *fibroadenoma mammae* paling banyak ditemukan pada kelompok usia dewasa (≥ 20 tahun), yaitu sebanyak 35 pasien (76,1%) dan pasien dengan *fibroadenoma mammae* berdasarkan riwayat keluarga mayoritas dijumpai pada pasien yang tidak memiliki riwayat keluarga sebanyak 40 pasien (87,0%). Pasien *fibroadenoma mammae* berdasarkan penggunaan kontrasepsi mayoritas tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 30 pasien (65,2%).

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Penyelesaian penelitian ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan sampai dengan selesainya penelitian ini. Orang Tua yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil. Rekan-rekan yang telah memberikan saran, motivasi, dan support kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis memohon kepada Allah SWT, semoga segala kebaikan, petunjuk, bantuan, serta bimbingan yang diberikan semua pihak kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap, mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna bagi penulis khususnya, dan semua pihak yang memerlukannya.

Referensi

- Azka Ghaida Hauna, Dicky Santosa, and Herry Garna. 2025. "Hubungan Usia Dan Kontrasepsi Hormonal Dengan Fibroadenoma Mammæ Pada Pasien Di Poliklinik Bedah Rumah Sakit SMC Tasikmalaya Tahun 2022–2023." *Bandung Conference Series: Medical Science* 5(1):769–76. doi:10.29313/bcsms.v5i1.17115.
- Budi Artini, Ni Putu Widari, and Rika Amelia Safitri. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Fibroadenoma Mammæ Terhadap Perilaku SADARI Pada Remaja Putri*.
- dr. Anas Ma'ruf, MKM, MPH drg. Oscar Primadi, S. Si, MM Boga Hardhana, SKM, MSc. PH Farida Sibuea, SKM, MKM Winne Widiyanti, and dr. Yoeyoen Aryantin Indrayani. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta.
- Eka Fitri, Afrinita, and Daan Khambri. 2022. *Science Midwifery Risk Factor Analysis Of Fibroadenoma Mammæ In Adolescent Girls In 2021*. Vol. 10. Online. www.midwifery.iocspublisher.org.
- Fadillah Noor, Purbayanti Dwi, and Primartati Meganingdyah Danny. 2021. "Hubungan Faktor Resiko Usia Dengan Tumor Payudara."
- Kesehatan Medika Saintika, Jurnal, Fanny Jesica, Ramah Hayu, Fafelia Rozyka Meysetri, Ade Nurhasanah, and Stikes Syedza Saintika Padang. n.d. "HUBUNGAN RIWAYAT KELUARGA DAN KONSUMSI JUNK FOOD DENGAN KEJADIAN FIBROADENOMA MAMMÆ (FAM) DI RSUD DR. HANAFIAH SM BATUSANGKAR." *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. doi:10.30633/jkms.v13i1.1384.
- Khomeini. 2024. "Profil Pasien Tumor Jinak Di RSUD M. Zein Painan Tahun 2023." *Journal of Public Health Science* 1:300–306.
- Mauliza Nasyari, Husnah, Fajriah. 2020. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Tumor Payudara Di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh*.
- Mesakh, Billy Daniel, Carlos Gracia Supriantono Binti, Dharma Putra P. Banjarnahor, Etha Rambung, and Hebert Adrianto. 2024. "Fibroadenoma Mammæ: Prevensi Berdasarkan Karakteristik Dan Faktor Risiko." *Jurnal Kedokteran Meditek* 30(1):45–52. doi:10.36452/jkdoktmeditek.v30i1.2613.
- Muhammad Rifki, Malahayati Rusli Bintang, Rizka Audina. 2024. "Hubunganantara Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammæ Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam." *Zona Kedokteran Universitas Batam* 14:143–53.
- Oktaviana, Claudia Valensia, Yuke Nilla Permata, and Asih Ambarsari. 2026. "Gambaran Karakteristik Pasien Fibroadenoma Mammæ Di RSD Gunung Jati Cirebon Periode 2022-2024." *Malahayati Nursing Journal* 8(6):441–50. doi:10.33024/mnj.v8i6.22460.
- Romlah, Siti Novy, Putri Ayu, Vebi Yani, Rita Dwi Pratiwi, Elvira Adinda, Putri Nasution, Hopipah Hilmatul Aliyah, Stikes Widya Dharma, Husada Tangerang, Taman Merpati, Residence Blok C8, Kec Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Indonesia Stikes, Widya Dharma, Husada Tangerang Stikes, Stikes Widya, Dharma Husada, Tangerang Stikes, Siti Novy Romlag, Kata Kunci Fibroadenoma, Wanita Muda Pengetahuan, Sikap Sadari, and Berdasarkan Laporan Dari. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Fibroadenoma Mammæ Terhadap Pengetahuan Fibroadenoma Dan Sikap Sadari Pada Remaja Putri*. Vol. 2. http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/Map/index.
- Sung, Hyuna, Jacques Ferlay, Rebecca L. Siegel, Mathieu Laversanne, Isabelle Soerjomataram, Ahmedin Jemal, and Freddie Bray. 2021. "Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries." *CA: A Cancer Journal for Clinicians* 71(3):209–49. doi:10.3322/caac.21660.
- Susanti, Desy, and Rini Mustikasari Kurnia Pratama. 2020. *Karakteristik Siswa Tentang Pencegahan Fibroadenoma Mammæ*.
- Yureya Nita, Desri Yuwaldi, Intan Maharani, Nurul Revinasyah, and Eka Fitriyani. 2024. "Sistem Informasi Berbasis Kesehatan : Pengembangan Model E-Health Untuk Pengenalan Fibroadenoma Mammæ (FAM) Pada Remaja Dan Dewasa Awal Di Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 7(1):135–39. doi:10.56467/jptk.v7i1.132.